

Perang Melalui Kacamata Tokoh Anak pada Film (Ivanovo Detstvo) `Masa Kanak-Kanak Ivan` (1962) Karya Andrei Tarkovsky dengan Anime Hotaru no Haka (1988) Karya Isao Takahata = War Through the Perspective of a Child in Ivanovo Detstvo `Ivan's Childhood` (1962) by Andrei Tarkovsky with Hotaru No Haka (1988) by Isao Takahata

Alfonso Octavianus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520923&lokasi=lokal>

Abstrak

Film perang yang menampilkan karakter anak menunjukkan bagaimana pandangan hidup mereka perlahan-lahan berubah secara dramatis. Penelitian ini mengkaji dampak perang melalui perspektif tokoh anak dalam film (1962), yakni Ivan Bondarev dengan film Hotaru no Haka (1988), yakni Seita dan Setsuko. Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan dan unsur intrinsik dalam menelaah data-data yang dikaitkan dengan konsep kepolosan masa kanak-kanak. Penulis berpendapat bahwa kedua film yang berasal dari dua periode waktu, tempat, dan bahasa yang berbeda mampu menggambarkan dampak buruk dan tragis yang diakibatkan oleh perang terhadap anak-anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perspektif anak-anak yang berhadapan langsung dengan perang mencederai cara pandang mereka dalam kehidupan, karena eksistensi perang secara langsung merenggut kebebasan anak-anak akan kepolosan serta masa kanak-kanak mereka.War films with children as its protagonists depict how their viewpoint on life slowly changes dramatically. This study compares the impacts of war through the eyes of a child in Ivan's Childhood's Ivan Bondarev with Grave of the Fireflies' Seita and Setsuko. Additionally, this study utilizes comparative literature and intrinsic elements as its research method in reviewing data associated with theories on childhood innocence. This study argues that the two films originating from different periods of time, place, and language are able to describe the devastating and tragic impacts caused by war upon children. This study concludes that children who are involved unwillingly into war have their outlook on their life damaged because war, in and of itself, deprives children of their innocence and childhood.